

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah suatu proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus. Persalinan dikatakan normal jika terjadi pada usia kehamilan cukup bulan/setelah usia kehamilan 37 minggu lebih tanpa disertai penyulit (Fauziah, 2015). Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun kedalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya persalinan, antara lain *passanger* (janin, air ketuban, dan plasenta), *passage* (jalan lahir), *power* (kekuatan yang mendorong janin keluar yang terdiri dari his, kontraksi otot-otot perut, kontraksi diafragma, dan aksi dari ligament). Serta didukung oleh faktor penolong dan juga psikis ibu (Marmi, 2016).

Maternal Mortality Rate atau angka kematian ibu (AKI) merupakan indikator yang umum digunakan dalam kematian ibu, yaitu jumlah kematian ibu dalam 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian seorang ibu waktu hamil atau 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan. Secara global 80% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan

(25%, biasanya perdarahan pasca persalinan), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), komplikasi aborsi tidak aman (13%), dan sebab-sebab lain (8%) (Saifuddin dkk., 2018). AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,92 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 91 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu pada tahun 2017 tertinggi di Kabupaten Mojokerto yaitu sebesar 171,88 per 100.000 kelahiran hidup atau kematian ibu pada tahun 2017 di Kabupaten Mojokerto sebanyak 29 orang. Sedangkan AKI terendah ada di Kabupaten Malang yaitu sebesar 46,48 per 100.000 kelahiran hidup atau kematian ibu pada tahun 2017 di Kabupaten Malang sebanyak 18 orang. Tiga penyebab tertinggi kematian ibu di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 adalah penyebab lain yaitu 29,11% atau 154 orang, Pre Eklampsi/Eklampsi yaitu sebesar 28,92% atau sebanyak 153 orang dan perdarahan yaitu 26,28% atau sebanyak 139 orang. Infeksi merupakan penyebab paling kecil kematian ibu yaitu sebesar 3,59% atau sebanyak 19 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2018).

Sekitar 20 persen persalinan berisiko mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan yang tidak dapat diduga sebelumnya. Dalam SDKI 2017 hampir 30 persen kelahiran hidup tidak mengalami komplikasi saat persalinan, sedangkan kelahiran lainnya mengalami 1 atau lebih komplikasi. Komplikasi persalinan yang paling sering terjadi adalah persalinan lama (41%). Persentase ini cenderung meningkat dari 5 tahun sebelumnya dari 35 persen menjadi 41 persen (SDKI, 2018).

Persalinan lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primi, dan lebih dari 18 jam pada multi. Faktor penyebab dari persalinan lama meliputi kelainan letak janin, kelainan-kelainan panggul, kelainan his, pimpinan partus yang salah, janin besar atau ada kelainan kongenital, primitua, perut gantung, grandemulti, dan ketuban pecah dini (Mochtar, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ardhiyanti & Susanti, 2016) yang berjudul Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *case control* dan menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan lembar ceklis dengan variabel dependen persalinan lama, variabel independen meliputi: usia, paritas, dan his. Analisis data yang dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan antara usia dengan kejadian persalinan lama (OR : 4,000; 95% CI : 1,583-46,277), terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan lama (OR : 3,400; 95% CI : 1,027-11,257), dan terdapat hubungan his dengan kejadian persalinan lama (OR : 9,308; 95% CI : 1,778-48,723).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliasari dkk., 2016) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama Di Rsud Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2013 merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian analitik. Teknik sampling yang digunakan menggunakan *simple random sampling*, variabel dependen adalah partus lama, sedangkan variabel independen adalah usia ibu, paritas, dan janin besar.

Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, analisis bivariate menggunakan *chi square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara usia ibu dengan partus lama ($(0.002 < 0.05)$ (OR : 2.027; CI 95% 1.319-3.115)), ada hubungan antara paritas dengan partus lama ($(0.001 < 0.05)$ (OR : 2.170; CI 95% 1.402-3.360)), ada hubungan antara janin besar dengan partus lama ($(0.005 < 0.05)$ (OR : 2.005; CI 95% 1.254-3.205)).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2017) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama di Puskesmas Jumpang Baru Makassar Tahun 2017 merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional Study*. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian partus lama ($0.010 < 0.05$), ada hubungan antara paritas dengan kejadian partus lama ($0.036 < 0.05$), ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian partus lama ($0.036 < 0.05$).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mariam, 2018) dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2016 merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan *case control* dengan objek penelitian paritas, KPD, dan kelainan letak. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariate menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara paritas pada ibu bersalin dengan kejadian partus lama ($0,458 > 0.05$), tidak ada hubungan antara KPD pada ibu bersalin dengan

kejadian partus lama ($0.084 > 0.05$), dan tidak ada hubungan antara kelainan letak pada ibu bersalin dengan kejadian partus lama ($0.216 > 0.05$).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Aura syifa pada tanggal 22 November 2019 didapatkan hasil data persalinan 2017 sebanyak 2.289 terdapat 39 (1,7%) yang mengalami persalinan lama, pada tahun 2018 data persalinan sebanyak 2.122 terdapat 77 (3,6%) yang mengalami persalinan lama, dan pada bulan Januari-Desember 2019 dari 4.117 yang mengalami persalinan lama sebanyak 187 (4,5%). Hal ini menunjukkan ada peningkatan persalinan lama disetiap tahunnya di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

Perbandingan data dengan RSUD Gambiran Kota Kediri pada tahun 2018 dari jumlah persalinan 1054 yang mengalami persalinan lama sebanyak 21 (1,9%). Pada tahun 2019 dari jumlah persalinan 773 yang mengalami persalinan lama sebanyak 4 (0,5%).

Mengingat bahaya yang ditimbulkan oleh persalinan lama pada ibu dan janin maka peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Lama”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah ditemukan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persalinan lama?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan lama

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui faktor usia ibu yang mengalami persalinan lama
2. Mengetahui faktor paritas ibu yang mengalami persalinan lama
3. Mengetahui faktor jarak kehamilan ibu yang mengalami persalinan lama
4. Mengetahui faktor berat badan janin yang mengalami persalinan lama
5. Mengetahui faktor kelainan letak janin yang mengalami persalinan lama

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengembangan teori serta bahan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan tambahan ilmu kebidanan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan lama.

2. Bagi Institusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi persalinan lama.

3. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan tentang faktor yang menyebabkan persalinan lama dan menganalisis masalah yang ditemukan.